



LINGKUNGAN

Pemkot Angkut Sampah di 14 Depo yang Overload

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mulai melakukan pengangkutan sampah di 14 depo mulai 25-29 Oktober. Hal itu dikarenakan beberapa depo sampah telah penuh.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, beberapa depo sampah yang sudah penuh akan dieksekusi selama lima hari ke depan untuk kemudian diangkut dan dikirim langsung ke Tempat Pengiriman Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

"Dibeberapa depo sampah di Kota Yogyakarta sudah padat dan penuh timbunannya. Seperti Depo sampah yang di Pengok, kemudian dan Mandala Krida dengan luas yaitu sekitar 400 meter persegi," ujarnya di Kota Yogyakarta, Rabu (25/10).

Ia menambahkan, selain pemanfaatan depo sampah, Sugeng menyampaikan sejauh ini masyarakat juga memanfaatkan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang ada di wilayah RW masing-masing. Pihaknya menghimbau dan mengajak masyarakat untuk berkontribusi secara aktif agar langsung membuang sampah ke depo.

"Kami arahkan masyarakat untuk langsung saja membuang sampah ke depo terdekat sesuai jam bukanya, dengan tujuan untuk mempercepat proses eksekusi sampah dari depo ke TPA, supaya tidak terlalu lama pada proses pengangkutan dan pengirimannya," terangnya.

Sugeng menambahkan berdasarkan pantauan lapangan, jumlah timbunan sampah yang diangkut dari depo Pengok ke TPST Piyungan kurang lebih 70 ton, sementara dari depo Mandala Krida sebanyak 75 ton.

Schingga, Sugeng tidak henti-hentinya mengajak semua-warga Kota Yogyakarta untuk terlibat dalam pengurangan dan penanganan sampah. Karena masalah sampah pada dasarnya menjadi tanggung jawab bersama sebagai bagian dari masyarakat.

"Produksi sampah di Kota Yogyakarta saat ini tercatat sekitar 150 ton per hari, dari yang sebelumnya mencapai 300 ton. Tentu ini masih menjadi pekerjaan bersama supaya produksi sampah bisa terus ditekan, untuk itu kami ajak semua masyarakat agar terlibat dan berkontribusi dari hal sederhana, kurangi sampah sehari-hari, pilah dan kelola dari masing-masing rumah," ajaknya.

Sugeng juga menambahkan, berbagai upaya mulai dari Gerakan Zero Sampah Anorganik, Mbah Dirjo, Bank Sampah Induk, Optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS3R) di Nitikan dan Karangmiri, diharapkan bisa semakin diperkuat dalam pengurangan dan penanganan sampah di Kota Yogyakarta.

"Semuanya harus berperan, selain solusi penanganan sampah, perubahan perilaku kita itu yang menjadi kunci utama, supaya terus bisa mengurangi kegiatan yang menimbulkan sampah, sadar untuk memilah, dan bisa mengelolanya," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005